
EDUKASI TERKAIT PENINGKATAN PEMAHAMAN *SOFTWARE ACCURATE* UNTUK SIKLUS PERSEDIAAN DI SMKK RAHMANI JAKARTA BARAT

Chelsya¹, Steven Imanuel², Bryan Goodwin³

¹Ekonomi dan Bisnis Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: chelsya@fe.untar.ac.id

²Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: steven.125220003@stu.untar.ac.id

³Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara
Email: bryan.125220169@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

In every movement of the company's economic wheels, the role of accounting cannot be separated. Companies in any type of field (services, trade, manufacturing, health, banking, property, mining, etc.) definitely need an accounting bookkeeping process to carry out their business activities. To facilitate the calculation process in accounting, many sophisticated accounting software have been developed. Implementing accounting software also helps optimize company performance, so that almost all companies, both large and small, have implemented accounting software that suits the company's needs. The problems at SMKK Rahmani are: How to understand the definition and function of accounting software, How to implement merchandise inventory into accounting software, How to properly manage merchandise inventory through accounting software. The solution to overcome the problems above is to provide education/training on accounting software for merchandise inventory so that knowledge and understanding of accounting software can develop. Accounting software education for school students and college students has a positive impact because school students and college students experience the development of knowledge and increased competency skills which become added value when they continue their education to the next level, when applying for a job, when starting a business (start up), or investing. The methods applied in this education/training are training, teaching, education and discussion. Overall, the PKM activities had a positive impact on SMKK Rahmani students, the school, and the PKM team.

Keywords: *dedication to community, education, accounting software, merchandise inventory*

ABSTRAK

Dalam setiap gerak roda perekonomian perusahaan, tidak terlepas dari peran akuntansi. Perusahaan pada jenis bidang apapun (jasa, dagang, manufaktur, kesehatan, perbankan, properti, pertambangan, dan lainnya) pasti membutuhkan proses pembukuan akuntansi untuk menjalankan kegiatan bisnisnya. Untuk memudahkan proses perhitungan dalam akuntansi, sudah banyak dikembangkan *software* akuntansi yang canggih. Penerapan *software* akuntansi juga membantu optimalisasi kinerja perusahaan, sehingga hampir semua perusahaan baik skala besar maupun kecil telah mengimplementasikan *software* akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Permasalahan yang terdapat di SMKK Rahmani adalah: Bagaimana memahami definisi dan fungsi *software* akuntansi, Bagaimana penerapan persediaan barang dagang ke dalam *software* akuntansi, Bagaimana pengelolaan persediaan barang dagang yang baik melalui *software* akuntansi. Solusi untuk mengatasi permasalahan di atas adalah dengan mengadakan edukasi/pelatihan *software* akuntansi untuk persediaan barang dagang agar timbul pengembangan ilmu dan pemahaman atas *software* akuntansi. Edukasi *software* akuntansi murid-murid sekolah dan mahasiswa memiliki dampak positif karena murid-murid sekolah dan mahasiswa mengalami pengembangan ilmu dan peningkatan kemampuan kompetensi yang menjadi nilai tambah (*value added*) saat nantinya melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya, saat melamar pekerjaan, saat memulai usaha (*start up*), maupun berinvestasi. Metode yang diterapkan dalam edukasi/pelatihan ini adalah pelatihan, pengajaran, edukasi, dan diskusi. Secara keseluruhan, kegiatan PKM tersebut berdampak baik untuk murid-murid SMKK Rahmani, untuk pihak sekolah, dan untuk tim PKM

Kata kunci: *pengabdian, edukasi, software akuntansi, persediaan barang dagang.*



1. PENDAHULUAN

Dalam setiap gerak roda perekonomian perusahaan, tidak terlepas dari peran akuntansi. Perusahaan pada bidang apapun (jasa, dagang, manufaktur, kesehatan, perbankan, properti, pertambangan, dan bidang lainnya) pasti membutuhkan akuntansi untuk menjalankan kegiatan bisnisnya. Untuk mempermudah perhitungan akuntansi dan membantu optimalisasi kinerja perusahaan, perusahaan berskala besar maupun kecil mengimplementasikan *software* akuntansi. *Software* akuntansi membantu meringankan kerja staf keuangan yang sebelumnya harus menyusun pembukuan dan pelaporan keuangan secara manual menjadi otomatis dan lebih terstruktur, mengurangi risiko *human error*, dan mengoptimalkan pengelolaan keuangan perusahaan. Untuk mendukung aktivitas bisnis, biasanya *software* akuntansi juga diintegrasikan dengan sistem lainnya seperti sistem penggajian (*payroll*), *e-commerce*, penerimaan (*receipt*), pembayaran (*payment*) dan CRM (*Customer Relationship Management*).

Software akuntansi yang merupakan penyedia sumber data finansial paling *update* di perusahaan, memiliki banyak jenis yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Saat ini, terdapat 9 *software* akuntansi di Indonesia, yaitu: *Accurate*, *SAP*, *Oracle*, *Xero*, *Jurnal Mekari*, *Quickbooks*, *Zoho*, *Wave Accounting*, *Sage*, *ZarMoney*, *Neat*, *OneUp*, dan sebagainya. Bervariasinya jenis *software* akuntansi dengan segala kelebihan dan kelemahannya, tetap memerlukan kompetensi keahlian (*skills*) dari pengguna (*users*) untuk mengoperasikan *software* akuntansi dengan benar. Untuk meningkatkan kompetensi keahlian pengguna *software* akuntansi, maka perlu sekali untuk pengguna mengikuti pelatihan pengoperasian *software* akuntansi.

Pelatihan dan edukasi *software* sebaiknya sudah mulai diberikan sejak awal, yakni murid-murid SMA/ SMK dan sederajat, serta mahasiswa. Edukasi *software* akuntansi murid-murid sekolah dan mahasiswa memiliki dampak positif karena murid-murid sekolah dan mahasiswa mengalami pengembangan ilmu dan peningkatan kemampuan kompetensi yang menjadi nilai tambah (*value added*) saat nantinya melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya, saat melamar pekerjaan, saat memulai usaha (*start up*), maupun berinvestasi.

Permasalahan Mitra di SMKK Rahmani

Analisis situasi di SMKK Rahmani adalah SMKK Rahmani sudah mengajarkan akuntansi secara manual, namun belum pernah diajarkan mengenai *software* akuntansi *Accurate*. Padahal saat ini hampir semua perusahaan menggunakan teknologi tinggi. Oleh karenanya agar siswa SMKK Rahmani bisa *update* dengan perkembangan, maka perlu diajarkan materi mengenai *software* akuntansi. Namun karena belum adanya guru pengajar khusus yang memiliki kompetensi keahlian pada pengaplikasian *software* akuntansi *Accurate*, maka diperlukan kontribusi dari perguruan tinggi. Permasalahan di SMKK Rahmani Jakarta Barat adalah: 1) Bagaimana memahami definisi dan fungsi *software* akuntansi, 2) Bagaimana penerapan persediaan barang dagang ke dalam *software* akuntansi, 3) Bagaimana pengelolaan persediaan barang dagang yang baik melalui *software* akuntansi. Permasalahan tersebut diperoleh dari hasil diskusi dengan pimpinan SMKK Rahmani Jakarta Barat yang dilakukan sebelum pelaksanaan PKM edukasi *software* akuntansi.

Solusi Mitra

Permasalahan yang dihadapi di SMKK Rahmani Jakarta Barat sudah diselesaikan dengan pelaksanaan edukasi/pelatihan *software* akuntansi untuk persediaan barang dagang bagi murid-murid SMKK Rahmani. Tim PKM melakukan diskusi dengan pimpinan SMKK Rahmani, menyusun materi edukasi, menyusun modul pelatihan untuk bahan persediaan barang dagang,

membuat *quiz* dengan bantuan media *Quizizz* untuk memantau keberhasilan edukasi/pelatihan, dan membuat kuesioner penilaian atas pelatihan yang diadakan.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Metode pelaksanaan edukasi/pelatihan di SMKK Rahmani Jakarta Barat adalah metode pelatihan, pengajaran, edukasi, dan diskusi. Adapun urutan pelaksanaan PKM adalah: (1) Tim PKM memberikan *pre-test quiz* dengan menggunakan media *Quizizz*, (2) Tim PKM memberikan edukasi mengenai definisi dan fungsi software akuntansi, (3) Tim PKM membahas latihan soal persediaan barang dagang dengan menggunakan *software Accurate*, (4) Tim PKM memberikan *post-test quiz* dengan menggunakan media *Quizizz*, (5) Tim PKM mengedarkan kuesioner penilaian atas pelatihan yang diadakan oleh tim PKM. Tahapan – tahapan pelaksanaan PKM edukasi *software Accurate* dijelaskan pada Tabel 1.

Tabel 1.

Tahapan – tahapan pelaksanaan PKM edukasi software Accurate

No	Justifikasi Pengusul	Metode Pendekatan	Prosedur Kerja	Partisipasi Mitra	Jenis Luaran
1	Membahas konsep <i>software Akuntansi</i>	Metode Pelatihan secara luring di ruang laboratorium komputer (lantai 2)	Memberikan pembahasan mengenai definisi, tujuan, dan jenis <i>software Akuntansi</i>	Mengetahui dan memahami materi pembahasan yang disampaikan	<i>Powerpoint</i>
2	Memberikan pelatihan mengenai pengoperasian <i>Software Accurate</i>	Mengajarkan tahap – tahap <i>peng-input-an</i> transaksi terkait Persediaan barang dagang ke dalam <i>Accurate</i>	Memberikan contoh soal mengenai transaksi Persediaan seperti pembelian, transfer barang antar gudang, pembuatan paket barang dagang, Menyesuaikan harga jual barang dagang dan pesanan <i>custom</i> atas barang dagang.	Mengetahui, memahami dan mencoba mengerjakan latihan soal persediaan barang dagang	<i>Powerpoint</i>
3	Memberikan <i>quiz</i> sebelum mulai pelatihan dan setelah pelatihan selesai	Mengerjakan soal <i>quiz</i>	Memberikan <i>quiz</i> soal sebelum dan sesudah pelatihan untuk memantau keberhasilan pelatihan	Mengerjakan soal <i>quiz</i> dengan media <i>Quizizz</i>	Nilai <i>quiz</i>
4	Memberikan kuesioner untuk menilai pelatihan	Pengisian kuesioner	Memberikan pernyataan kuesioner melalui <i>Google Form</i>	Mengisi kuesioner	Masukan dan saran



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Edukasi *software* akuntansi untuk murid-murid SMKK Rahmani yang beralamat di Jalan Mangga Besar XI, Nomor 8-10, Tangki, Kecamatan Taman Sari, Jakarta Barat, telah selesai dilaksanakan tanggal 19 September pada jam 12.30 sampai jam 16.30 secara luring di ruang laboratorium komputer. Edukasi *software* akuntansi di SMKK Rahmani didampingi oleh Guru Akuntansi (Ibu Anna), dan 15 murid-murid kelas X. Gambar 1 dokumentasi pelaksanaan edukasi *software Accurate*.

Gambar 1.

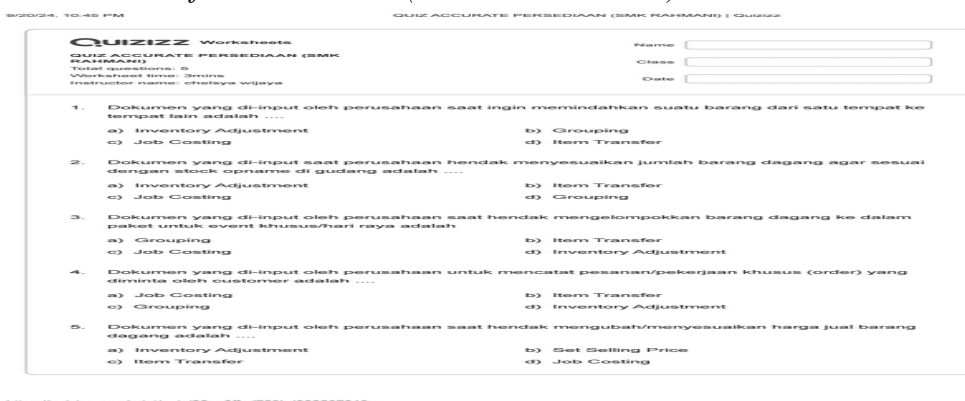
Dokumentasi Pelaksanaan PKM Edukasi/Pelatihan (Luring)



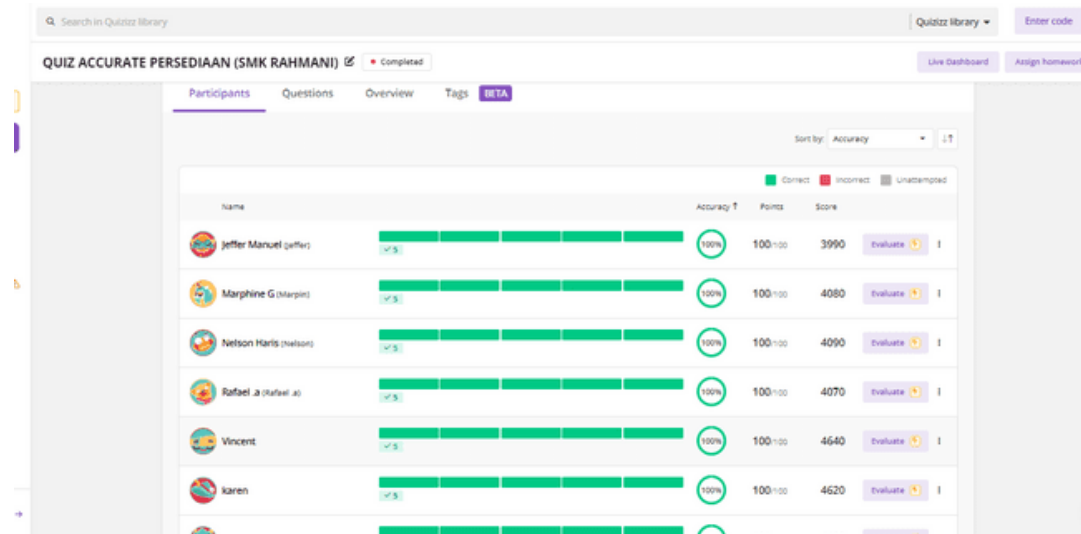
Tim PKM memberikan *quiz* mengenai *software Accurate* terkait persediaan barang dagang (*inventory*) baik sebelum pelatihan dimulai dan setelah pelatihan selesai. Hasil *pre-test quiz* adalah murid-murid memperoleh nilai rendah yaitu 40. Hasil *post-test quiz* menunjukkan peningkatan nilai murid-murid yang telah mengikuti pelatihan *software* akuntansi yaitu 76. Soal *quiz* yang diberikan yaitu: 1) Dokumen apa yang di-input oleh perusahaan saat memindahkan suatu barang dari satu gudang ke gudang lainnya?, 2) Dokumen apa yang di-input saat perusahaan hendak menyesuaikan jumlah barang agar sesuai dengan stock opname di gudang?, 3) Dokumen apa yang di-input oleh perusahaan saat hendak mengelompokkan barang dagang ke dalam paket untuk event khusus/hari raya?, 4) Dokumen apa yang di-input oleh perusahaan untuk mencatat pesanan khusus yang diminta oleh pelanggan?, 5) Dokumen apa yang di-input oleh perusahaan saat hendak mengubah/menyesuaikan harga jual barang dagang? *Quiz* yang diberikan oleh tim PKM melalui media *Quizizz* dapat dilihat pada Gambar 2, dan hasil *Quiz* pada Gambar 3..

Gambar 2.

Quiz Pelatihan Software Accurate (Pre-test & Post-test)



Gambar 3.
Hasil Quiz Setelah Selesai Edukasi/Pelatihan



Pembahasan Terkait Akuntansi, Software Akuntansi, dan Persediaan Barang Dagang.

Akuntansi menurut Thomas, et al. (2019:3), adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data untuk menghasilkan laporan keuangan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan strategis. Akuntansi menurut Kieso, et al. (2022:3), terdiri atas tiga aktivitas utama, yaitu: 1) Mengidentifikasi transaksi, 2) Mencatat transaksi, 3) Mengkomunikasikan/melaporkan kepada para pemangku kepentingan baik di dalam perusahaan maupun di luar perusahaan.

Menurut Mulyadi (2018), sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan operasi bisnis perusahaan. Menurut Sujarweni (2019), sistem akuntansi adalah kumpulan elemen-elemen yaitu formulir, jurnal, buku besar, buku besar pembantu, dan laporan keuangan yang digunakan oleh manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan.

Software akuntansi adalah perangkat lunak yang digunakan untuk membantu mencatat aliran keluar masuknya uang dan barang dagang di perusahaan, serta menganalisis kondisi keuangan di perusahaan tersebut. *Software* akuntansi membantu meringankan kerja staf keuangan yang tadinya harus menyusun pembukuan dan laporan keuangan secara manual menjadi otomatis dan lebih terstruktur. Beberapa manfaat *software* akuntansi yang dirasakan oleh perusahaan adalah: (1) Otomatisasi proses, (2) Lebih terorganisir, (3) Meminimalisir risiko error, (4) Memudahkan penyusunan laporan pajak, (5) Meminimalkan pengeluaran perusahaan.

Software Accurate adalah *software* akuntansi yang dikembangkan oleh PT Cipta Piranti Sejahtera (CPSSoft), yang dapat digunakan untuk membantu pengelolaan keuangan dan akuntansi, serta menghasilkan laporan keuangan, laporan pajak, dan laporan lainnya. *Software Accurate* memiliki beberapa keunggulan, yaitu: (1) *User friendly*, (2) *Job Costing Software*, (3) Dapat menghasilkan lebih dari 250 jenis laporan keuangan, (4) Sistem akuntansi terintegrasi yang sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, (5) Dapat digunakan untuk berbagai jenis usaha, seperti perusahaan dagang, jasa, dan produksi.



Software Accurate memiliki fitur pencatatan berbagai siklus/modul seperti: Siklus Pembelian (*Purchase*), Siklus Penjualan (*Sales*), Siklus Kas/ Bank (*Cash & Bank*), Siklus Persediaan (*Inventories*), Siklus Jurnal Umum dan Penyesuaian (*General Ledger*). Untuk pelaksanaan edukasi/pelatihan ini, tim PKM mengajarkan materi siklus persediaan barang dagang (*inventories*). Siklus persediaan meliputi: *Warehouses*, *Items*, *Inventory Adjustment*, *Item Transfer*, *Job Costing*, *Grouping* dan *Set Selling Price*.

Document Warehouses dalam siklus persediaan barang dagang berisi daftar gudang-gudang yang dimiliki oleh perusahaan, meliputi: nama gudang, alamat gudang, dan PIC gudang. Contoh gudang: gudang pusat, gudang pabrik, gudang toko, dan sebagainya.

Document Items dalam siklus persediaan barang dagang berisi daftar jenis-jenis persediaan barang dagang yang dimiliki oleh perusahaan, meliputi: nama persediaan, kuantitas/jumlah persediaan, harga beli per unit, tipe persediaan, dan nomor batch/barcode persediaan.

Document Inventory Adjustment dalam siklus persediaan merupakan dokumen untuk mencatat perubahan kuantitas/jumlah persediaan saat muncul perbedaan jumlah antara pencatatan persediaan di *software Accurate* dengan jumlah fisik di gudang.

Document Item Transfer dalam siklus persediaan merupakan dokumen untuk mencatat perpindahan persediaan dari satu gudang ke gudang lain milik perusahaan. Dokumen *Item Transfer* dipakai perusahaan saat ingin mengadakan pameran penjualan barang dagang.

Document Job Costing dalam siklus persediaan merupakan dokumen yang mencatat penggunaan bahan baku dan tenaga kerja perusahaan untuk pekerjaan berdasarkan pesanan pelanggan (*customer*) seperti pembuatan stiker nama perusahaan yang akan disablon ke dalam produk barang dagang. Penggunaan bahan baku dan tenaga kerja tersebut nantinya akan ditotalkan dan dialokasikan ke dalam akun "Harga Pokok Penjualan Pesanan" (*HPP Order*) maupun akun "Barang Dalam Pesanan". Setelah proses pesanan khusus (*job order costing*) sudah diselesaikan oleh perusahaan, maka perusahaan akan melakukan serah terima pesanan khusus tersebut ke pelanggan (*roll over*), dan melakukan penagihan (dicatat ke dalam dokumen "*Sales Invoice*"), serta mencatat penerimaan kas dari pelanggan (dicatat ke dalam dokumen "*Sales Receipt*").

Document Grouping dalam siklus persediaan merupakan dokumen yang mencatat pengelompokan beberapa jenis persediaan barang dagang yang nantinya dijual dalam bentuk grup untuk *event* khusus seperti paket hari raya, paket ulang tahun, paket cuci gudang, paket hemat, dan lainnya. Setelah persediaan – persediaan tersebut dikelompokkan dalam satu paket, perusahaan akan menetapkan harga jual paket tersebut sebelum paket produk dijual ke pelanggan. Untuk paket yang sudah terjual ke pelanggan, perusahaan akan mencatatnya ke dalam dokumen "*Sales Invoice*" dan "*Sales Receipt*".

Document Set Selling Price dalam siklus persediaan merupakan dokumen untuk menaikkan maupun menurunkan harga jual persediaan barang dagang sesuai kebutuhan perusahaan, faktor inflasi, faktor *event* khusus (hari raya), dan faktor lainnya.

Persediaan barang dagang (*Merchandise Inventory*) menurut Suryadi (2021), adalah barang/produk yang dimiliki oleh suatu usaha dan diperoleh dengan cara membeli atau memproduksi sendiri untuk dijual kembali kepada konsumen. Menurut Kieso, et al. (2022:63),

karakteristik umum persediaan barang dagang yaitu: 1) Dimiliki oleh perusahaan, 2) Tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha perusahaan.

Menurut Mulyadi dalam Arandhea, et al. (2021:148), sistem persediaan barang dagang adalah sistem yang bertujuan untuk mencatat mutasi tiap jenis persediaan barang dagang yang disimpan di gudang, seperti: sistem pembelian (mutasi barang masuk), sistem retur pembelian (mutasi barang keluar), sistem penjualan (mutasi barang keluar), sistem retur penjualan (mutasi barang masuk), serta sistem akuntansi untuk menghitung dan mencatat biaya produksi. Sistem pencatatan persediaan barang dagang terdiri dari 2 sistem, yaitu: sistem perpetual dan sistem periodik. Sistem perpetual mencatat arus masuk dan keluar persediaan barang dagang secara terus menerus, sedangkan sistem periodik melakukan penyesuaian/*update* atas jumlah persediaan barang di akhir periode saja (tidak terus menerus). Pada Tabel 2 diperlihatkan perbedaan pencatatan antara sistem perpetual dan sistem periodik.

Tabel 2.

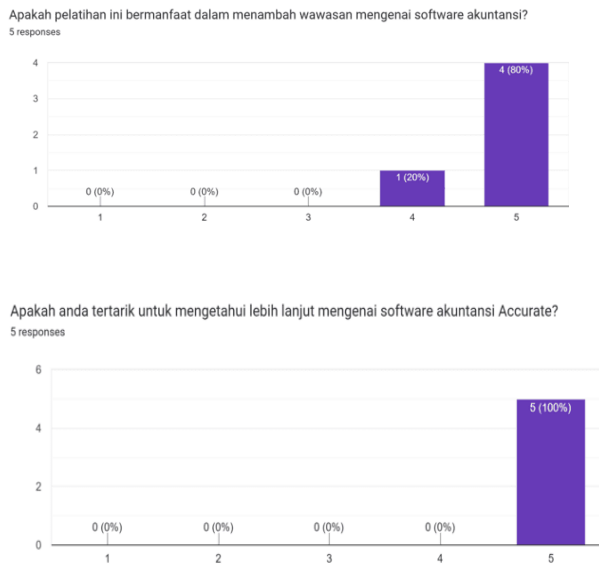
Perbedaan pencatatan antara sistem perpetual dan sistem periodik.

Sistem Perpetual	Sistem Periodik
<u>Saat Pembelian:</u> Dr. Inventory Cr. Cash/Payable	<u>Saat Pembelian:</u> Dr. Purchase Cr. Cash/Payable
<u>Saat Retur Pembelian:</u> Dr. Cash/Payable Cr. Inventory	<u>Saat Retur Pembelian:</u> Dr. Cash/Payable Cr. Purchase Return
<u>Saat Penjualan:</u> Dr. Cash/Receivables Cr. Sales Revenue	<u>Saat Penjualan:</u> Dr. Cash/Receivables Cr. Sales Revenue
Dr. Cost of Goods Sold Cr. Inventory	No entry
<u>Saat Retur Penjualan:</u> Dr. Sales Return and Allowances Cr. Cash/Receivables	<u>Saat Retur Penjualan:</u> Dr. Sales Return and Allowances Cr. Cash/Receivables
Dr. Inventory Cost of Goods Sold	No Entry
<u>Saat Penyesuaian akhir tahun:</u> Dr. Cost of Goods Sold Cr. Inventory atau	<u>Saat Penyesuaian akhir tahun:</u> Dr. Income Summary Cr. Inventory (1 Januari)
Dr. Inventory Cr. Cost of Goods Sold	Dr. Inventory (31 Desember) Cr. Income Summary

Pada akhir kegiatan PKM edukasi software akuntansi di SMKK Rahmani, tim PKM mengedarkan kuesioner penilaian pelaksanaan PKM. Hasil kuesioner penilaian yang didapatkan dari murid-murid SMKK Rahmani adalah murid-murid memahami materi yang diajarkan, murid-murid menganggap pelatihan ini sangat bermanfaat, murid-murid puas dengan cara pengajaran tim PKM, dan murid-murid tertarik untuk mengikuti pelatihan berikutnya di masa mendatang. Hasil kuesioner yang diedarkan dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Hasil Kuesioner



4. KESIMPULAN

PKM edukasi software akuntansi untuk persediaan barang dagang di SMKK Rahmani Jakarta Barat telah berhasil dilaksanakan dengan baik, dan berhasil mencapai tujuan dan harapan yang diinginkan oleh tim PKM. Bukti dari keberhasilan PKM edukasi ini adalah dari perbandingan hasil *quiz* sebelum pelatihan dengan hasil *quiz* setelah pelatihan menunjukkan peningkatan nilai. Tujuan tim PKM untuk mempersiapkan murid-murid dalam pengembangan ilmu dan keahlian kompetensi *software* akuntansi telah berhasil dicapai. Secara keseluruhan, kegiatan PKM tersebut berdampak baik untuk murid-murid SMKK Rahmani, untuk pihak sekolah, dan untuk tim PKM.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Tim PKM menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada: (1) LPPM Universitas Tarumanagara sebagai pemberi dana, (2) Sekolah SMKK Rahmani Jakarta Barat, (3) Mahasiswa sebagai asisten yang membantu pelaksanaan PKM sehingga kegiatan PKM pelatihan ini dapat berhasil terlaksana dengan lancar dan baik, (4) Murid-murid kelas X SMKK Rahmani Jakarta Barat.

REFERENSI

- Arandhea, A.S., Puspitasari, R. (2021). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi untuk Persediaan Barang Dagang (Studi Kasus pada PT. Padma Sari Pangan Bogor). *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 1(2), 147-158.
- Ekawati. (2019). "Evaluasi Penggunaan Software Accurate dalam Pencatatan dan Pelaporan Keuangan". Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Hariyati; Laksono, Bayu Rama; Saputra, Irwan Adimas Ganda. (2023). "Teknik Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Software Akuntansi Accurate 5", VI, ISBN 978-623-02-5963-0.
- Mulyadi. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Perdiasari, Lutfia. (2021). "Entry Data Transactions on Accurate 5". *Bisnis2030*. Retrieved from <https://www.bisnis2030.com/entry-data-transactions-on-accurate-5/>

-
- Safri. (2020). “Aplikasi Komputer Accurate Accounting System”, Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma.
- Sujarweni, V.W. (2019). Sistem Akuntansi Yogyakarta: Pustaka Baru Pres.
- Suryadi, A. (2021). Persediaan Barang. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(1), 951-952, 2013-2015.
- Thomas, C.W., Tietz, W.M., Harrison, W.T., Hongren, C.T., (2019). *Financial Accounting*, 12th Edition. New York: Pearson.
- Weygandt, J., Kimmel, P., Kieso, D. (2022). *Financial Accounting*, 5th Edition. USA: John Wiley & Sons.
- <https://www.acisindonesia.com/2016/06/06/manual-book-accurate-5-accounting-software/>
- <https://programakuntansi.net/download-manual-book-accurate-5-baru/>
- <https://fit.labs.telkomuniversity.ac.id/mengenal-software-akuntansi-lokal-accurate/>